BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi dan Budaya Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa.
2. Komunikasi dan Budaya Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa.
3. Dari analisis koefisien determinasi diketahui bahwa komunikasi dan budaya kerja mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa sebesar 27,1% sementara sisanya 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kompensasi, kepemimpinan, insentif, kedispilinan, motivasi dan lingkungan kerja.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepada seluruh pegawai Dinas Pendikan dan Kebudayaan Kota Langsa diharapkan agar dapat menjalin komunikasi, koordinasi dan kerja sama yang lebih baik lagi, baik antara sesama pegawai maupun antara pimpinan dengan bawahan, agar dengan adanya komunikasi, koordinasi serta kerja sama yang baik, maka seluruh pegawai dengan mudahnya dapat

menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan lebih baik lagi, yang kesemuanya itu dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa

2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa sebaiknya dapat mengimplementasikan budaya kerja yang dimiliki instansinya dengan lebih baik lagi, dan diharapkan kepada pimpinan juga selalu mengawasi kedisplinan pegawainya secara merata diseluruh bidang yang terdapat pada instansi tersebut, maka dengan adanya pengawasan yang lebih dari pihak pimpinan itu dapat mengurangi terjadinya resiko yang tidak diinginkan, dan dengan demikian kinerja pada Dinas Pendikan dan Kebudayaan Kota Langsa dapat terlaksana dengan baik dan optimal di masa yang akan datang.